

RENCANA KINERJA TAHUNAN PENGADILAN TINGGI AGAMA SULAWESI TENGGARA TAHUN 2024

SASARAN STRATEGIS UTAMA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya kepercayaan publik atas layanan Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	1. Persentase perkara yang tepat waktu (tidak lebih dari 3 bulan)	97%
		2. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum: Kasasi	76%
		3. Index responden Stakeholders yang puas terhadap layanan peradilan.	92%
2	Peningkatan Epektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase Salinan Putusan yang dikirim ke Pengadilan Pengaju Tepat Waktu	100%

SASARAN STRATEGIS PENDUKUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pembinaan bagi aparat tenaga teknis di Pengadilan Agama sewilayah Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	1. Persentase Laporan Kinerja Pengadilan Agama Sewilayah PTA Sulawesi Tenggara yang mendapatkan nilai baik	97%
2	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara dan Pengadilan Agama Se-wilayah yang berkualitas	1. Jumlah Diklat/ Bimtek/ Sosialisasi yang diikuti Pegawai Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	20 Kegiatan
		2. Jumlah peserta Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu ASN	90 Orang
3	Meningkatnya pelaksanaan pengawasan kinerja aparat peradilan secara optimal	1. Jumlah pelaksanaan pengawasan dan pembinaan	20 Kegiatan
		2. Persentase temuan yang ditindak lanjuti.	100%
4	Meningkatnya transparansi pengelolaan SDM, Keuangan, dan Aset yang juga merupakan turunan dari tujuan dukungan pelaksanaan tugas Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	1. Persentase tingkat kelengkapan data pegawai	100%
		2. Persentase layanan kenaikan pangkat dan pengusulan pensiun tepat waktu	100%
		3. Persentase SKP dan Penilaian Prestasi kinerja pegawai yang telah di upload dalam aplikasi SIKEP	100%
		4. Persentase realisasi anggaran belanja Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	100%

		5. Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	Rp13.840.000
		6. Persentase pemeliharaan aset	100%
		7. Persentase aset Pengadilan Tinggi Agama yang dalam kondisi "Baik"	95%

BASELINE DATA PENETAPAN TARGET KINERJA RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024 PENGADILAN TINGGI AGAMA SULAWESI TENGGARA

1. VISI DAN MISI

Mengacu pada visi Mahkamah Agung RI, maka Pengadilan Tinggi Agama menetapkan Visi “Terwujudnya Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara Yang Agung”. Guna mendukung terwujudnya visi tersebut, Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara;
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan;
3. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara.

2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Guna mewujudkan visi dan misi Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara, telah ditetapkan 2 (dua) Tujuan Strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya kepercayaan publik atas layanan Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara;
2. Terwujudnya dukungan pelaksanaan tugas Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara, ditetapkan Sasaran Strategis Utama yang merupakan Kinerja Utama Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara dan Sasaran Strategis Pendukung yang merupakan pendukung kinerja Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara.

❖ Sasaran Strategis Utama :

1. Terwujudnya kepercayaan publik atas layanan Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara, dengan indicator kinerja :

- a) Persentase Penyelesaian perkara yang tepat waktu (tidak lebih dari 3 bulan)
- b) Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum: Kasasi
- c) Index responden Stakeholders yang puas terhadap layanan peradilan.

2. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara, dengan indicator kinerja :

- a) Persentase Salinan putusan yang dikirim ke Pengadilan Pengaju Tepat Waktu

❖ Sasaran Strategis Pendukung :

1. Meningkatnya pembinaan bagi aparat tenaga teknis di Pengadilan Agama sewilayah Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara, dengan indicator kinerja :

- a) Persentase Laporan Kinerja Pengadilan Agama Sewilayah PTA Sulawesi Tenggara yang mendapatkan nilai baik
- b) Persentase penurunan pengaduan yang diterima oleh PTA Sulawesi Tenggara

2. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara dan Pengadilan Agama Se-wilayah yang berkualitas, dengan indicator kinerja:

- a) Jumlah Diklat/ Bimtek/ Sosialisasi yang diikuti Pegawai Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara

- b) Jumlah peserta Bimbingan Teknis Penigkatan Mutu ASN
- 3. **Meningkatnya pelaksanaan pengawasan kinerja aparat peradilan secara optimal,** dengan indicator kinerja :
 - a) Jumlah pelaksanaan pengawasan dan pembinaan
 - b) Persentase temuan yang ditindak lanjuti.
- 4. **Meningkatnya transparansi pengelolaan SDM, Keuangan, dan Aset yang juga merupakan turunan dari tujuan dukungan pelaksanaan tugas Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara,** dengan indicator kinerja :
 - a) Persentase tingkat kelengkapan data pegawai
 - b) Persentase layanan kenaikan pangkat dan pengusulan pensiun tepat waktu
 - c) Persentase SKP dan Penilaian Prestasi kinerja pegawai yang telah di upload dalam aplikasi SIKEP
 - d) Persentase realisasi anggaran belanja Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara
 - e) Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara
 - f) Jumlah laporan pengelolaan aset Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara
 - g) Persentase pemeliharaan aset
 - h) Persentase aset Pengadilan Tinggi Agama yang dalam kondisi “Baik”

3. DASAR PENETAPAN TARGET KINERJA.

Menentukan target kerja dilakukan dengan membuat perencanaan. Perencanaan ini berupa langkah yang akan dilakukan dalam mencapai target. Namun harus memperhatikan beberapa hal dalam menyusunnya. Kriteria Menyusun target yang baik dengan menggunakan metode *SMART*, yaitu mempunyai terget yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, kesesuaian target dengan yang diukur, serta punya batas waktu. Dalam penetapan target dari setiap indicator kinerja, baik indicator kinerja utama maupun pendukung, Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara menggunakan pendekatan Tren dari data historis, dan pendekatan optimisme dengan melakukan perbaikan strategi dari setiap hasil evaluasi kinerja.

A. Sasaran Strategis Utama

1. Terwujudnya kepercayaan publik atas layanan Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara.

a) Persentase perkara yang tepat waktu (tidak lebih dari 3 bulan)

Penetapan Rencana Target Kinerja indicator kinerja Persentase Penyelesaian Perkara Yang Tepat Waktu untuk tingkat Banding menggunakan basis data capaian dari tahun 2015-2019, yang kemudian dibuatkan tren untuk menentukan target 2020-2024.

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah perkara yang diterima	26	28	45	36	25
2	Jumlah perkara putus tepat waktu	23	26	44	32	25
3	Realisasi Kinerja	88,4%	92,8%	97,7%	88,8%	100%

Realisasi kinerja penyelesaian perkara tepat waktu dapat digambarkan dalam grafik berikut :



Dari grafik diatas menunjukkan realisasi penyelesaian perkara tepat waktu semakin meningkat sejak tahun 2015 sampai dengan 2017, namun mengalami penurunan pada tahun 2018. Dan naik Kembali pada tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan faktor jumlah Hakim yang melaksanakan persidangan hanya berjumlah 5(lima) orang dan terdapat putusan sela. Pada tahun 2019, jumlah hakim pada Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara menjadi 10 (sepuluh) orang, sehingga kinerja penyelesaian perkara tepat waktu dapat mencapai 100%.

Untuk target tahun 2020-2024 ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara berdasarkan tren capaian tahun-tahun sebelumnya, dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti jumlah hakim yang bersidang, kemungkinan adanya putusan sela, dan faktor lain. Selain faktor-faktor tersebut, Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara membuat strategi yang menjadi terobosan dalam penyelesaian perkara, yaitu penyelesaian perkara dalam 21 (dua puluh satu) hari. Sehingga dengan terobosan ini, pimpinan optimis dengan capaian kinerja tahun-tahun berikutnya. Adapun target yang ditetapkan untuk tahun 2020-2024 :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Penyelesaian Perkara Banding Tepat Waktu (≤ 3 Bulan) (Sema Nomor 2 Tahun 2014)	95%	95%	96%	96%	97%

b) **Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum: Kasasi**

Penetapan Rencana Target Kinerja indicator kinerja Persentase Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum menggunakan basis data capaian dari tahun 2015-2019, yang kemudian dibuatkan tren untuk menentukan target 2020-2024.

Tahun	Perkara Masuk	Perkara Putus	Ajukan Upaya Hukum Kasasi	Tidak Ajukan Upaya Hukum Kasasi	Realisasi
2015	26	26	N/A	N/A	-
2016	28	28	10	18	64,2%
2017	45	44	18	26	59,1%
2018	36	36	6	30	83%
2019	25	25	7	18	72%

Realisasi kinerja perkara yang tidak mengajukan upaya hukum: Kasasi dapat digambarkan dalam grafik berikut :

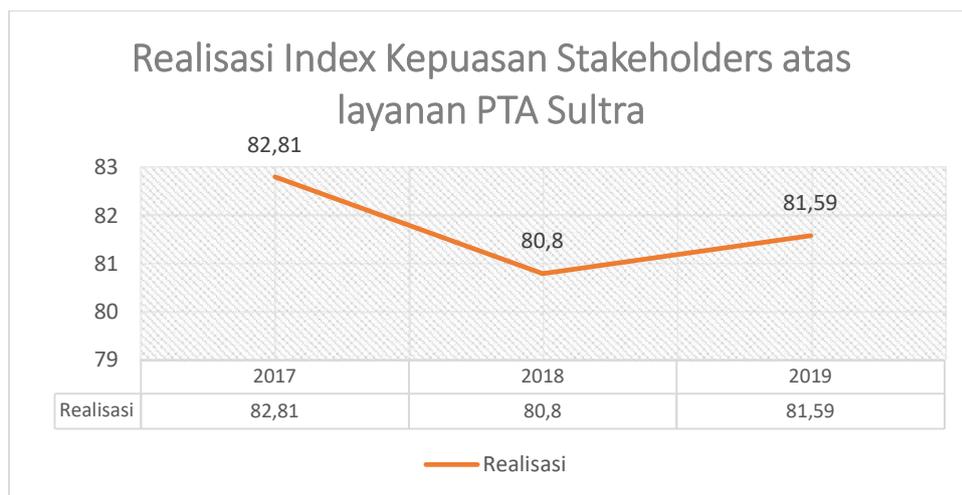


Dari grafik yang disajikan di atas, tampak realisasi atas perkara yang tidak mengajukan upaya hukum masih fluktuatif. Dari capaian kinerja yang dihasilkan pada tahun 2015-2019 memberikan gambaran untuk menetapkan target, tapi dengan mempertimbangkan faktor strategi yang ditetapkan oleh pimpinan Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara, antara lain Pelaksanaan Penyelesaian Perkara sesuai dengan Pedoman yang telah ditetapkan oleh Mahkamah Agung dan Direktorat Jenderal Peradilan Agama. Adapun target yang ditetapkan untuk tahun 2020-2024 :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum	72%	73%	74%	75%	76%

c) **Index responden Stakeholders yang puas terhadap layanan peradilan.**

Penetapan Rencana Target Kinerja indicator kinerja Index responden Stakeholders yang puas terhadap layanan peradilan menggunakan basis data capaian dari tahun 2015-2019, yang kemudian dibuatkan tren untuk menentukan target 2020-2024.



Survey Kepuasan Masyarakat ini dilakukan kepada stakeholders yang menerima layanan dari Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara. Survey ini dimulai sejak tahun 2017 hingga saat ini. Berdasarkan data realisasi Indeks kepuasan masyarakat, sejak tahun 2018 dan 2019, nilai indeks semakin meningkat. Perbaikan atas hasil survey kepuasan masyarakat pada unsur yang masih rendah terus menerus dilakukan. Sehingga Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara optimis bahwa Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat untuk tahun 2020 sampai dengan 2025 semakin meningkat. Berikut target yang ditetapkan untuk tahun 2020-2024

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Index responden Stakeholders yang puas terhadap layanan peradilan	85%	85%	88%	90%	92%

2. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara

a) Persentase Salinan putusan yang dikirim ke pengadilan pengaju tepat waktu.

Penetapan target Persentase Salinan Putusan Yang Dikirim Ke Kepengadilan Agama Pengaju Tepat Waktu, menggunakan basis data historis tahun 2016-2019:

No	Tahun	Perkara Diterima	Perkara Putus	Pengiriman Salinan Tepat Waktu	Realisasi Kinerja
1	2016	28	28	28	100%
2	2017	45	44	44	100%
3	2018	36	36	36	100%
4	2019	25	25	25	100%

Berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2016 – 2019, pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara mampu menyelesaikan indicator kinerja pengiriman Salinan putusan ke Pengadilan pengaju tepat waktu secara konstan 100%. Sehingga untuk

tahun 2020-2024, Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara menetapkan target sebagai berikut :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Salinan putusan yang dikirim ke pengadilan pengaju tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%

B. Sasaran Strategis Pendukung

1. Meningkatnya pembinaan bagi aparat tenaga teknis di Pengadilan Agama Sewilayah Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara

a) Persentase laporan kinerja Pengadilan Agama Sewilayah PTA Sulawesi Tenggara yang mendapatkan nilai baik.

Kinerja ini merupakan penilaian kinerja yang dibuat oleh Dirjen BADILAG untuk menilai kinerja satuan kerja secara keseluruhan. Penilaian kinerja atas satuan kerja juga menjadi tolak ukur untuk melakukan pembinaan atas satuan kerja tersebut, disesuaikan dengan kebutuhan atau nilai yang perlu perbaikan. Untuk indicator kinerja ini belum memiliki data historis, karena penilaian atas kinerja baru dilaksanakan tahun 2019. Penetapan target untuk indikatro kinerja Persentase laporan kinerja Pengadilan Agama Sewilayah PTA Sulawesi Tenggara tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase laporan kinerja Pengadilan Agama Sewilayah PTA Sulawesi Tenggara yang mendapatkan nilai baik	95%	95%	96%	96%	97%

b) Persentase penurunan pengaduan yang diterima oleh PTA Sulawesi Tenggara

Pembinaan yang dilakukan ke Pengadilan Agama sewilayah PTA Sultra dan Internal PTA Sultra untuk memberikan panduan atas pelaksanaan tupoksi. Dengan tujuan agar setiap aparat bisa melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan sesuai undang-undang yang berlaku, dan juga menghindarkan aparat peradilan dari penyimpangan-penyimpangan yang dapat berakibat hukum. Apabila terdapat penyimpangan dan masyarakat merasa tidak puas, maka masyarakat bisa mengajukan pengaduan atas kinerja yang telah dilakukan.

Penetapan target Persentase penurunan pengaduan yang diterima oleh PTA Sultra adalah sebagai berikut:

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase penurunan pengaduan yang diterima oleh PTA Sulawesi Tenggara	90%	90%	90%	90%	90%

2. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara dan Pengadilan Agama Sewilayah.

a) Jumlah diklat/bimtek/sosialisasi yang diikuti Pegawai Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara

Penetapan target Jumlah diklat/bimtek/sosialisasi yang diikuti Pegawai Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut:

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah diklat/bimtek/sosialisasi yang diikuti Pegawai Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	20 Keg				

Target tersebut ditetapkan berdasarkan data jenis diklat/sosialisasi/bimtek selama tahun 2019 yang diikuti oleh pegawai Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara.

b) Jumlah peserta bimbingan teknis peningkatan mutu ASN

Penetapan target Jumlah peserta bimbingan teknis peningkatan mutu ASN adalah sebagai berikut:

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah peserta bimbingan teknis peningkatan mutu ASN	90 Peserta				

Penetapan target jumlah peserta didasarkan pada anggaran yang diterima oleh Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara untuk Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu ASN.

3. Meningkatnya Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Aparat Peradilan Secara Optimal

a) Jumlah pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan

Penetapan target Jumlah pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan adalah sebagai berikut:

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan	20 Kali				

Penetapan target jumlah pelaksanaan pengawasan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara didasarkan pada data histori pelaksanaan pengawasan pada tahun 2019. Selain data history, aspek penentu target pelaksanaan pengawasan dan pembinaan oleh Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara didasarkan pada Anggaran yang diterima untuk membiayai pelaksanaan kegiatan tersebut.

b) **Persentase temuan yang ditindak lanjuti**

Penetapan target Persentase temuan yang ditindak lanjuti adalah sebagai berikut:

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase temuan yang ditindak lanjuti	100%	100%	100%	100%	100%

Dalam penetapan target persentase temuan yang ditindak lanjuti berdasarkan realisasi pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan oleh Hakim Tinggi Pengawas Bidang dan Hakim Tinggi Pengawas Daerah pada tahun-tahun sebelumnya. Data realisasi temuan yang ditindak lanjuti oleh satuan kerja yang diawasi:

Uraian	Realisasi		
	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Persentase Temuan Yang Ditindak Lanjuti	100%	100%	100%

4. **Meningkatnya Transparansi Pengelolaan SDM, Keuangan, dan Aset.**

a) **Persentase tingkat kelengkapan data pegawai**

Penetapan target persentase tingkat kelengkapan data pegawai pada Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase tingkat kelengkapan data pegawai	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator persentase tingkat kelengkapan data pegawai merupakan salah satu kinerja Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara yang selalu dipantau oleh Dirjen BADILAG maupun Biro Kepegawaian Mahkamah Agung, dan untuk kelengkapannya selalu dilakukan validasi untuk kebenaran data tersebut. Sehingga Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara opet,iis dalam menetapkan target sebesar 100%.

b) **Persentase layanan kenaikan pangkat dan pengusulan pension tepat waktu.**

Penetapan target untuk indicator Persentase layanan kenaikan pangkat dan pension tepat waktu adalah sebagai berikut :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase tingkat kelengkapan data pegawai	85%	90%	95%	100%	100%

Pada indicator persentase layanan kenaikan pangkat dan pengusulan pension, merupakan pengukur yang baru bagi sasaran meningkatnya Transparansi Pengelolaan SDM, Keuangan, dan Aset. Sehingga tidak terdapat data histori untuk dijadikan baseline penetapan target. Target yang ditetapkan berasal dari realisasi pelaksanaan pengusulan kenaikan pangkat dan pengusulan pension secara tepat waktu.

c) **Persentase SKP dan Penilaian Prestasi kinerja pegawai yang telah di upload dalam aplikasi SIKEP**

Penetapan target untuk Persentase SKP dan Penilaian Prestasi kinerja pegawai yang telah di upload dalam aplikasi SIKEP yang telah di upload dalam aplikasi SIKEP adalah sebagai berikut :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase SKP dan Penilaian Prestasi kinerja pegawai yang telah di upload dalam aplikasi SIKEP	100%	100%	100%	100%	100%

Pada indicator Persentase SKP dan Penilaian Prestasi kinerja pegawai yang telah di upload dalam aplikasi SIKEP, merupakan pengukur yang baru bagi sasaran meningkatnya Transparansi Pengelolaan SDM, Keuangan, dan Aset. Sehingga tidak terdapat data histori untuk dijadikan baseline penetapan target. Target yang ditetapkan berasal dari realisasi Persentase SKP dan Penilaian Prestasi kinerja pegawai yang telah di upload dalam aplikasi SIKEP tahun-tahun sebelumnya.

d) **Persentase realisasi anggaran belanja Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara**

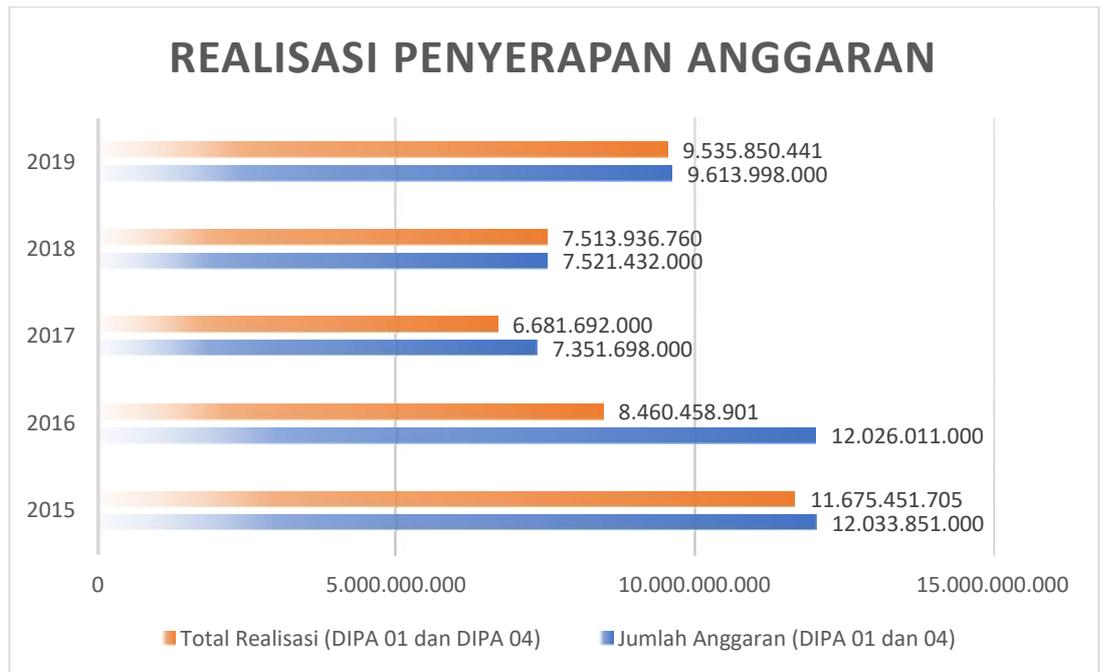
Penetapan target atas indikator persentase realisasi belanja Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase realisasi anggaran belanja Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	100%	100%	100%	100%	100%

Penetapan target atas indikator tersebut didasarkan atas data history atas realisasi belanja sejak tahun 2015 – 2019, serta faktor optimis Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara dalam merealisasikan anggaran tersebut. Berikut data realisasi anggaran tahun 2015 – 2019 :

Tahun	PAGU Dipa 01	PAGU Dipa 04	Jumlah Total Pagu Dipa 01 Dan Dipa 04	Total Realisasi	Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran
2015	11.833.689.000	200.162.000	12.033.851.000	11.675.451.705	97%
2016	11.955.211.000	70.800.000	12.026.011.000	8.460.458.901	70%
2017	7.277.298.000	74.400.000	7.351.698.000	6.681.692.000	90,8%
2018	7.451.032.000	70.400.000	7.521.432.000	7.513.936.760	99,9%
2019	9.506.093.000	107.905.000	9.613.998.000	9.535.850.441	99,1%

Penggambaran realisasi anggaran tersebut dapat digambarkan melalui diagram berikut ini :



e) Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara

Penetapan target pada indicator persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara	13.750.000	13.840.000	13.840.000	13.840.000	13.840.000

Indikator ini merupakan indicator yang baru digunakan dalam mengukur kinerja realisasi PNBPN PTA Sultra. Penetapan rencana target untuk PNBPN didasarkan pada penerimaan PNBPN tahun sebelumnya. Untuk tahun 2021, target yang ditetapkan adalah realisasi PNBPN tahun 2020.

f) Persentase pemeliharaan aset

Penetapan target pada indicator persentase persentase pemeliharaan aset adalah sebagai berikut :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemeliharaan Aset	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator ini merupakan indicator yang baru digunakan dalam mengukur kinerja pemeliharaan aset. Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara menetapkan target untuk pemeliharaan sebesar 100% setiap tahunnya, karena pemeliharaan ini

dibutuhkan untuk menjaga aset agar tetap berfungsi baik dan dalam kondisi yang baik dalam menunjang kinerja aparat Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara.

g) Persentase aset Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara yang dalam kondisi “Baik”

Penetapan target pada indicator Persentase aset Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara yang dalam kondisi “Baik” adalah sebagai berikut :

Uraian	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase aset Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara yang dalam kondisi “Baik”	95%	95%	95%	95%	95%

Penetapan target aset Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara yang dalam kondisi baik didasarkan dari Laporan Kondisi BMN Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara. Aset pada Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara dipelihara agar selalu dalam kondisi baik, sehingga kondisi aset bergantung pada anggaran pemeliharaan.